

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hambatan samping adalah aktivitas samping jalan yang sering menimbulkan pengaruh terhadap kapasitas dan kinerja ruas jalan. Menurut (MKJI 1997) hambatan samping adalah dampak terhadap kinerja lalu lintas dan aktifitas samping segman jalan. Besarnya hambatan samping biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya seperti pejalan kaki, pedagang kaki lima, kendaraan yang berjalan lambat (becak, sepeda dan kereta kuda), kendaraan yang berhenti sembarangan (angkutan kota, bus dalam kota), dan kendaraan keluar - masuk pada aktivitas sisi jalan. Menurut peneliti terdahulu Agus (2016). Hambatan samping digambarkan sebagai adanya pengaruh dari aktivitas samping jalan seperti pejalan kaki yang berjalan disepanjang jalan, angkutan kota, pemberhentian bus untuk naik dan turun penumpang, kendaraan yang masuk dan keluar dari sisi jalan, kendaraan lambat (becak, gerobak, dll) dan kendaraan parkir dibadan jalan. Salah satu penyebab tingginya aktivitas samping jalan disebabkan oleh perkembangan aktivitas penduduk yang setiap tahunnya tumbuh dan berkembang diwilayah perkotaan.

Disekitar ruas jalan Mahar Martanegara sering sekali mengalami hambatan samping, beberapa faktor penyebabnya adalah banyaknya kendaraan parkir sembarangan disepanjang ruas jalan padahal sudah ada rambu – rambu yang terpasang dilarang parkir. Faktor hambatan samping lainya yakni adanya bangunan – bangunan yang tidak menyediakan lahan parkir bagi pengguna jalan seperti apotik, toko emas, toko pakaian dan pasar. Hal ini menjadi salah satu penyebab terjadinya hambatan lalu lintas pada kinerja ruas jalan. Banyak nya angkutan umum berhenti tidak pada tempatnya saat mencari atau menaik turunkan penumpang, serta parkir atau sekedar beristirahat disepanjang ruas jalan. Faktor lain dari hambatan samping pada ruas jalan Mahar Martanegara yaitu maraknya pedagang kaki lima disepanjang jalan mengakibatkan penyempitan ruas jalan karena sebagian ruas jalan

dipakai untuk lokasi dagangan ditambah para pejalan kaki yang beraktivitas disepanjang jalan karena tidak adanya trotoar khusus pejalan kaki. Sehingga mengakibatkan terjadinya hambatan samping dan pengurangan kapasitas jalan yang mengakibatkan penurunan kecepatan kendaraan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan kajian yang sudah dipaparkan dilatar belakang, rumusan masalah dari kajian ini adalah sebagai berikut;

1. Apakah hambatan samping berupa parkir dan PKL mempengaruhi kinerja ruas Jalan Mahar Martanegara?
2. Apakah setelah hambatan samping berupa parkir dan PKL dibadan jalan dihilangkan berdampak pada kinerja arus lalu lintas pada jalan Mahar Martanegara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan samping berupa parkir dan PKL terhadap kinerja arus lalu lintas di ruas jalan Mahar Martanegara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diruas jalan Mahar Martanegara, menghasilkan data hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan. Manfaat yang diharapkan nantinya dari penelitian ini adalah;

1. Bagi pemerintah kota Cimahi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah rekomendasi dalam perencanaan maupun pengembangan transportasi agar lebih baik lagi serta dapat menguraikan tingkat kemacetan.
2. Bagi masyarakat penelitian ini bisa sebagai acuan agar mau beralih menggunakan kendaraan transportasi umum sehingga dapat mengurai tingkat kepadatan.

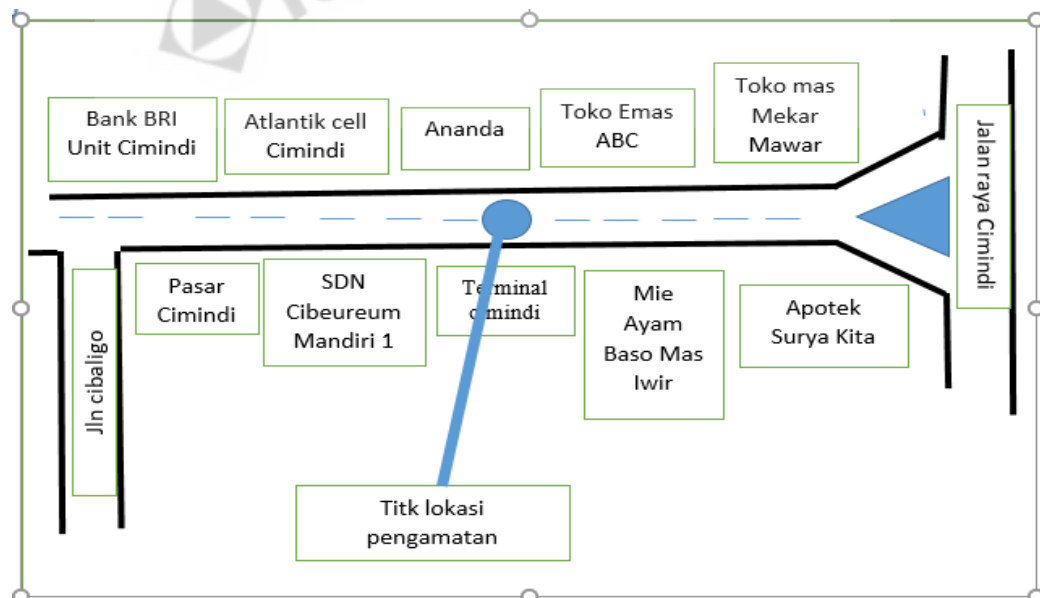
## 1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam tugas akhir ini lebih terarah, maka lokasi pada penelitian ini dibatasi pada jalan Mahar Martanegara dari Taman Cimindi sampai 250 meter kearah Leuwigajah agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Lokasi

**Gambar 1.1**



(Sumber: Google Maps, 2019)



**Gambar 1.1** Peta Lokasi Penelitian.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi yang dipilih adalah ruas jalan Mahar Martanegara sampai 250 meter ke arah Barat kota Cimahi.
2. Survei yang dilakukan adalah enam jam dalam satu hari pengamatan yaitu dari pukul 07:00 – 09:00, 11:00 -13:00, dan 15:00 - 17:00.
3. Metode yang digunakan pada perhitungan kinerja arus lalu lintas di ruas jalan Mahar Martanegara yaitu Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997).
4. Kecepatan kendaraan selain dihitung menggunakan MKJI 1997 juga dilakukan survei kecepatan langsung di lokasi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah :

1. BAB 1 PENDAHULUAN, menjelaskan latar belakang, rumusan masalah yang terjadi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan batasan masalah, dan sistematika penulisan.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tentang teori – teori pendukung dan penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai acuan atau landasan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang prosedur penelitian dan analisis data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini.
4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN, menguraikan tentang faktor dari hambatan samping pada ruas jalan Mahar Martanegara dan cara menanggulangi hambatan tersebut.
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran yang terkait dengan penelitian sehingga dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh para peneliti lainnya.